

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan teknik analisis dan menggunakan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (2010) dari Moleong berpendapat penelitian kualitatif yaitu “suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang”. Penelitian kualitatif berlatar belakang alamiah secara holistik, dimana menempatkan manusia sebagai objek penelitian, yang berperan besar dalam menjawab permasalahan yang ada. Peneliti tertarik dengan metode deskriptif dipilih karena fenomena yang dilakukan dalam kaitannya dengan fenomena saat ini dan dalam kaitannya dengan peristiwa saat ini.³¹

Nazir (2011) menjelaskan cara menulis sebagai berikut. Metode deskriptif adalah untuk memeriksa status sekelompok orang, subjek, serangkaian kondisi, sistem berpikir, atau kelas peristiwa dalam masa saat ini. Tujuan dari deskriptif ini adalah untuk melahirkan hubungan antara deskripsi sistematis, lukisan atau gambar, dan fenomena yang dipelajari. Jenis penelitian ini adalah data deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa tulisan atau gambar bukan angka. Memuat penjelasan temuan dalam format seperti konsep, tipe, bentuk dan lain sebagainya yang menjelaskan tentang Pola

³¹ Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Raja, Rajawali Pers, Jakarta, 2010, 2

Komunikasi Organisasi Mahasiswa Sidoarjo (FORSIDA) IAIN Kediri Dalam Meningkatkan Komitmen Anggota.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, adalah contoh yang dikatakan Moleong bahwa kehadiran peneliti itu sendiri atau dukungan orang lain adalah alat pengumpulan data yang paling penting.³² Sesuai dengan penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di area lokasi begitu penting dan dibutuhkan secara optimal. Peneliti adalah alat pengumpulan data dan alat penting untuk mengungkapkan makna, Oleh karena itu, peneliti juga harus turut serta dalam kehidupan orang yang diteliti agar tercapai tingkat keterbukaan di antara keduanya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data-data yang diinginkan.

Peneliti dalam penelitian ini menjadi instrumen kunci untuk menghasilkan penelitian yang baik. Peneliti memiliki tujuan yang penting dalam penelitian, yakni mencari informasi secara mendetail yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diangkat. Oleh karenanya, kehadiran peneliti dalam hal ini berperan sebagai pengamat, pelaksana, pengumpul data dan pelaporan data. Peneliti akan terlibat langsung ke dalam penelitian untuk melakukan observasi, wawancara serta mencari data yang berkaitan kepada informan/ narasumber secara langsung. Oleh karenanya, kehadiran peneliti akan diketahui langsung oleh subjek penelitian.

³² Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 125

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Forum Mahasiswa Sidoarjo (FORSIDA) IAIN Kediri, yang mana FORSIDA IAIN Kediri merupakan salah satu Organisasi Daerah (ORDA) yang menaungi mahasiswa-mahasiswa Sidoarjo yang sedang berkuliah di IAIN Kediri. Akan tetapi, FORSIDA IAIN Kediri belum memiliki sekretariat yang pasti, yang mana setiap kegiatannya akan dilakukan di tempat yang berbeda-beda. Penelitian ini dilakukan pada maret 2022 hingga selesai sesuai dengan pengumpulan data yang diteliti. Dokumentasi atau wawancara dapat dilakukan diluar tempat rutin dengan menyesuaikan subjek dan waktu yang kondisional.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu organisasi Forum Mahasiswa Sidoarjo (FORSIDA) IAIN Kediri Melalui wawancara bersama anggota atau pihak terkait langsung dengan fenomena yang diteliti, mengamati pelaku. Hasil dari observasi yang dilaksanakan kemudian dianalisis sesuai petunjuk penyidik dan dideskripsikan secara kualitatif.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau informasi penunjang yang di peroleh dari sumber tertulis berupa dokumen, studi kepustakaan, laporan, catatan, literatur, artikel, dan buku-buku serta sumber tertulis yang terkait dengan kegiatan Forum Mahasiswa Sidoarjo (Forsida) IAIN Kediri.

E. Subjek dan objek penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya adalah pada pengurus dan anggota organisasi daerah Forum Mahasiswa Sidoarjo IAIN Kediri. Subjek atau informan merupakan badan pengurus harian dan anggota yang masih aktif di organisasi tersebut. Peneliti memilih anggota tertentu dari organisasi yang dipertimbangkan untuk memberikan data yang diinginkan. Peneliti kemudian dapat menggunakan data dari anggota sebelumnya untuk mendapatkan sampel dari anggota lain. Objek penelitiannya adalah bagaimana pola komunikasi organisasi Forum Mahasiswa Sidoarjo IAIN Kediri dalam meningkatkan komitmen anggota.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang terpenting adalah wawancara, observasi dan dokumentasi yang bertujuan mencari fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau masa lampau. Karena metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif murni, maka yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, kata-kata dan tindakan, serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah kegiatan yang terdiri atas beberapa pertanyaan telah disiapkan oleh peneliti yang akan diajukan kepada narasumber atau informan mengenai hal yang berkaitan yang akan diteliti. Wawancara dapat didefinisikan dalam situasi di mana saling berhadapan, pertukaran lisan antara keduanya, yaitu pewawancara meminta informasi atau berbicara kepada yang diwawancarai menuntut perubahan pendapat

dan keyakinannya.³³ Dalam penelitian ini, wawancara yang dipakai adalah wawancara bentuk bebas. Karena dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka pertanyaan untuk diajukan yaitu pertanyaan tak terbatas. Metode tersebut dilakukan seorang peneliti untuk mewawancara badan pengurus harian dan anggota aktif dari organisasi forum mahasiswa sidoarjo (Forsida) IAIN Kediri. Sehingga mendapatkan informasi untuk data yang diteliti.

Tabel 3.1

Daftar Nama Narasumber dan Jabatannya

No.	Nama	Jabatan
1.	Muhammad Badruz Ashar	Ketua Umum
2.	M. Nurul Wildan	Wakil Ketua Umum
3.	Siti Yusriya	Sekretaris
4.	Willy Andhika Setiawan	Koordinator Humas
5.	M. Ilham Taufiqi	Koordinator Keagamaan
6.	Mohammad Zidan Firdaus	Koordinator Tim minat bakat
7.	M. Imam Rizqi	Anggota
8.	Riyadus Sholichin	Anggota
9.	M. Ilham Permadani	Anggota
10.	Yasmin Az-zahro Edfin	Anggota
11.	Firly Arifah Gustin	Anggota

Sumber : Sekretaris Forsida 2022

³³ Muslim Machmud, *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*, Penerbit Selaras, Malang, 2016, 142

2. Observasi

Menurut Nurdin dan Hartati (2019:173), observasi adalah melaksanakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian, dengan jelas mengkonfirmasi kegiatan yang dilaksanakan. Penggunaan observasi dalam pengumpulan data penelitian sosial dirasa sangat penting.

Ada dua jenis pengamatan, yaitu:

- a. Observasi Partisipan adalah sebuah metode pengamatan secara internal yang dilaksanakan pengamat untuk berpartisipasi di dalam kehidupan yang diamati.
- b. Observasi non Partisipan, jika pengamatan tidak berpartisipasi dalam kehidupan pengamat dan pengamat yang tinggal secara terpisah. Dari kedua jenis observasi tersebut peneliti menggunakan observasi non partisipan.

Observasi yang dilakukan pada objek berupa :

- a. Cara berkomunikasi atasan dengan pengurus, pengurus dengan anggota, anggota dengan anggota.
- b. Prilaku dalam meminimalisir konflik

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan, dokumentasi mencari data variabel berupa catatan, notulen, rapat, agenda. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan.³⁴ Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data untuk penjelasan umum

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

mengenai pokok bahasan, misalnya visi, misi, identitas, tujuan organisasi, jumlah anggota dan sejarah singkat organisasi Forum Mahasiswa Sidoarjo (Forsida) IAIN Kediri

G. Instrumen Pengumpulan Data

instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini instrumen utama merupakan peneliti itu sendiri dan instrument pendukung berupa panduan tertulis untuk wawancara atau daftar pertanyaan untuk memperoleh informasi tentang pola komunikasi organisasi Forum Mahasiswa Sidoarjo (FORSIDA) IAIN Kediri untuk meningkatkan komitmen anggota. Terdapat dua dimensi komunikasi dalam sebuah kehidupan organisasi yaitu, komunikasi internal dan komunikasi eksternal.

Tabel 3.2

Pola Komunikasi

DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPSI
Jenis-jenis pola komunikasi	Komunikasi lingkaran	Pola komunikasi lingkaran memungkinkan setiap anggota untuk berkomunikasi dengan anggota lain, tetapi kurangnya pemimpin yang jelas menghalangi individu untuk mengirim dan menerima pesan secara langsung
	Komunikasi Roda	Pola komunikasi ini berfokus pada pemimpin yang berhubungan langsung dengan anggota organisasi kelompok. Anggota kelompok sebagai komunikan yang memberikan umpan balik kepada pemimpin.

	Komunikasi Y	Pola komunikasi ini pusat komunikasi tidak dapat berkomunikasi secara langsung dengan seluruh individu, tetapi ada individu yang komunikasinya harus melalui individu lain.
	Komunikasi rantai	Pola komunikasi berantai adalah komunikasi yang dilakukan oleh anggota kelompok organisasi. Komunikasi di sini berarti bahwa seorang anggota hanya dapat mengirim pesan ke anggota berikutnya.
	Komunikasi semua saluran	Pola komunikasi ini adalah jaringan dari semua saluran, sehingga dapat saling berkomunikasi dengan anggota lain.

Untuk menumbuhkan sebuah komitmen anggota dalam sebuah organisasi agar ada rasa saling mendukung dan percaya satu sama lain maka memiliki tiga aspek utama yaitu, identifikasi, keterlibatan, dan loyalitas.

Tabel 3.3

Aspek Komitmen

ASPEK	DESKRIPSI	PERTANYAAN
Identifikasi	Identifikasi adalah untuk memperoleh dukungan dan saling percaya terhadap sesama anggota.	1. Bagaimana cara anda berkomunikasi untuk memperoleh sebuah dukungan dan saling percaya terhadap sesama anggota ?

Keterlibatan	Keterlibatan atau partisipasi anggota dalam kegiatan organisasi dengan melibatkan anggota.	1. Bagaimana cara anda agar anggota selalu hadir dalam sebuah kegiatan organisasi Forsida ?
Loyalitas	Loyalitas anggota terhadap suatu organisasi mereka yang bersedia untuk memelihara organisasi dan tanpa mengharapkan apa-apa.	1. Bagaimana cara menumbuhkan loyalitas anggota dalam organisasi Forsida ? 2. apakah semua anggota Forsida sudah memiliki loyalitas yang tinggi terhadap organisasinya?

Berikut pada Tabel komitmen anggota setiap organisasi tidak mudah begitu saja, harus melewati berbagai proses yang panjang secara bertahap. Komitmen anggota pada organisasi juga ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi komitmen anggota organisasi yaitu, personal, situasional, posisional.

Tabel 3.4

Faktor Komitmen

FAKTOR KOMITMEN	DESKRIPSI	INDIKATOR	PERTANYAAN
Personal	Faktor personal adalah berbagai karakteristik yang berkaitan dengan harapan, keinginan, dan minat dari dalam seorang anggota.	Tingkat Pendidikan	Bagaimanacara mempersatukan anggota Forsida agar tetap solid yang tingkat pendidikannya berbeda?
		Jenis kelamin	1. Jenis kelamin manakah yang komitmennya paling tinggi terhadap organisasi Forsida?

		Ciri kepribadian	<p>1. jika dalam kategori introvert dan ekstrovet diri anda sendiri termasuk dalam kategori apa?</p> <p>2.dalam kepribadian seperti itu apa yang anda rasakan pada komunikasi dalam organisasi Forsida ini ?</p>
		Umur	1. apakah dalam sebuah organisasi Forsida di usia saat ini, komitmen dan bentuk komunikasi seperti apa yang anda inginkan ?
		Status perkawinan	<p>1. bentuk komitmen seperti apa yang anda berikan ketika anda sudah menjalin hubungan dengan pernikahan ?</p> <p>2. jika anda sudah menikah apakah komitmen akan tetap sama pada saat ini ?</p>
Situasional	Kepemimpinan situasional adalah dimana seorang pemimpin mampu menyesuaikan dengan kebutuhan anggota	Keadilan Organisasi	<p>1. bagaimana cara penyelesaian pro dan kontra dalam menyelesaikan masalah ?</p> <p>2. apakah ada bentuk keadilan organisasi sebagai peningkat komitmen ?</p>
		Karakteristik pekerjaan	1. Dalam posisi jabatan ini dukungan dan hambatan seperti apa yang mempengaruhi komitmen anda dan

			anggota lainnya ?
		Nilai tempat kerja	<p>1. dalam sebuah kepengurusan yang baru dan sebuah kepanitian yang belum mengenal satu sama lain, bagaimana cara berkomunikasi anda agar saling bekerjasama dan membangun komitmen ?</p> <p>2. Nilai-nilai apa saja yang anda terapkan dalam sebuah kepengurusan agar dapat berjalan dengan baik ?</p>
		Dukungan Organisasi	<p>1. Bentuk evaluasi apa yang anda terapkan untuk memperbaiki perselisihan antar anggota organisasi Forsida ?</p> <p>2. Apakah anda lebih sering memberikan saran dibandingkan apresiasi terhadap kinerja anggota untuk meningkatkan komitmen dan kontribusi ?</p>
Posisional	Faktor Posisional faktor yang berkaitan dengan kedudukan seseorang dalam lingkungan organisasi. Nilai-nilai dalam tempat kerja merupakan bagian penting	Masa kerja	<p>1. Bagaimana loyalitas anda dalam menjalankan jobdis baru atau belum dikuasai</p> <p>2. Apakah dalam masa periode saat ini sudah dirasa cukup untuk</p>

	dalam menciptakan keterikatan anggota dengan organisasi. Selain itu hubungan bawahan dengan ketua juga dapat mempengaruhi faktor ini sehingga munculnya perilaku keterikatan yang terorganisir.		meningkatkan komitmen anggota kepengurusan Forsida ?
		Tingkat Pekerjaan	1. Bagaimana cara anda untuk dapat saling mengayomi sebagai bentuk mempererat komitmen anggota lainnya ?

Sumber: Ria Mardiana Yusuf dan Darman Syarif, *Komitmen Organisasi Definisi, Dipengaruhi dan Mempengaruhi*, (Makkasar: Nas Media Pustaka, 2017), 76-78

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi, salah satu teknik yang digunakan dalam menentukan keabsahan data ialah triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu sumber, metode penyidik, dan teori yang lain sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh.³⁵ sumber data untuk mengecek keabsahan data untuk mendapatkan kepercayaan hasil penelitian, peneliti menggunakan metode triangulasi dengan dua metode triangulasi yakni :

a. Triangulasi sumber

Data meliputi dokumen, arsip, hasil wawancara, observasi, dan bahkan wawancara bersama banyak orang yang mungkin memiliki perspektif berbeda. Tentu saja, masing-masing metode ini memiliki bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan wawasan yang

³⁵ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif*, 76-77.

berbeda tentang fenomena yang diteliti. Perbedaan sudut pandang tersebut memunculkan berbagai pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam penelitian ini peneliti mencari kata kata, jadi tidak ada kata-kata yang salah yang tidak sesuai dengan apa yang dikatakan pada kenyataannya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kredibilitas informan. Waktu pengungkapan, keadaan yang dialami. Untuk alasan ini peneliti harus melakukan triangulasi, yaitu mengecek data dari sumber yang berbeda yakni hasil observasi dikonfirmasi dengan wawancara melalui informan kemudian dikuatkan dengan dokumen di lokasi.³⁶

Dalam penelitian ini, dalam memvalidasi hasil data yang diperoleh maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, artinya informasi yang didapat dari berbagai subjek yang berbeda dengan satu alat pengumpul data, kemudian dilakukan konfirmasi data secara triangulasi.

I. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengambilan data dan pengumpulan data secara sistematis wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, dan dipilih

³⁶ Bachtihar S. Bachri, “ Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif “, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10, No.1, April 2010, 46-62

yang penting dan mudah diselidiki. Untuk memahami kesimpulan, analisis data ini digunakan untuk menganalisis data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data yang ada data yang dikumpulkan, dikelompokkan, direduksi, dan diinterpretasikan, menggunakan analisis data tiga langkah yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman, seperti yang ditunjukkan pada berikut :

1. Reduksi Data

Paparan reduksi data merupakan proses penelitian yang menitik beratkan pada penyederhanaan, validasi, dan informasi tentang data mentah atau data kasar yang dihasilkan dari catatan lapangan. Peneliti telah mengambil langkah awal dengan memberikan izin penelitian untuk memudahkan pengambilan data dan informasi tentang Pola Komunikasi Organisasi Forum Mahasiswa Sidoarjo (Forsida) IAIN Kediri.

2. Sajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan menguraikannya secara singkat, penyajian bagan, dan bekerja sama antar kategori dalam ini peneliti memakai penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif. Data yang akan disajikan peneliti sebelumnya sudah dianalisis, namun analisis yang dilakukan belum menunjukkan dalam bentuk laporan namun masih berupa catatan-catatan yang dipercaya penting yang berkaitan dengan cara komitmen anggota forum mahasiswa sidoarjo IAIN Kediri dalam memajukan organisasinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif dan dilakukan secara terus menerus, mencari kesamaan dengan yang sering muncul. Selanjutnya dilakukan validasi, artinya kebenaran, ketahanan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.³⁷

J. Tahap-Tahap Penelitian

Riset atau penelitian adalah kegiatan ilmiah yang memiliki tujuan dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan tersebut. Lexy J. Moleong menjabarkan tahapan penelitian menjadi tiga tahapan, yakni:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahapan ini, seorang penelitian akan menyusun rancangan penelitian sebelum memasuki lapangan untuk melakukan penelitian. Pada tahapan ini seorang peneliti akan disibukkan untuk mencari sebuah masalah yang ada, sehingga dari masalah tersebut difokuskan menjadi rumusan masalah yang akan dibahas. Pada intinya, tahap ini seorang peneliti mempersiapkan segala hal yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal itu meliputi, Pengurusan izin penelitian, evaluasi lapangan, pemilihan dan penggunaan informasi, penyiapan perlengkapan penelitian, dan masalah etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 431

Penelitian pada tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting bagi seorang peneliti. Seorang peneliti akan melakukan pengumpulan data pada objek penelitian yang telah ditentukan. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yakni melalui tiga hal. Yakni observasi dilakukan pada obyek penelitian, melakukan wawancara kepada pihak terkait, melakukan dokumentasi ketika melaksanakan penelitian. Di mana seseorang akan menyiapkan segalanya untuk mensukseskan penelitiannya. Pada tahapan tersebut, peneliti membutuhkan pedoman wawancara, peneliti juga membutuhkan adanya kamera serta perekam audio untuk mendokumentasikan penelitian tersebut. Peneliti akan melaksanakan wawancara dengan informan meliputi, ketua umum Forum Mahasiswa Sidoarjo (Forsida) IAIN Kediri, badan pengurus harian, anggota aktif organisasi dan alumni. Dalam penelitian ini, langkah selanjutnya adalah mengelola data penelitian.

Hal ini karena kita tahu bahwa ketika proses analisa data untuk penelitian kualitatif akan dilakukan selama dan setelah kegiatan lapangan. Kegiatan yang dilakukan membantu untuk mengedit data dan informasi yang dikumpulkan, dan kemudian pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan cara berkomunikasi yang baik untuk meningkatkan komitmen anggota Forum Mahasiswa Sidoarjo (FORSIDA) IAIN Kediri. Selanjutnya data yang dikumpulkan dari lapangan akan diteliti menggunakan teori-teori dari beberapa ahli dan membuat rekomendasi kepada pihak yang bersangkutan sebagai masukan untuk menjadikan

organisasi yang efektif dalam melaksanakan kegiatannya, efisien serta menjadi organisasi yang produktif,

3. Tahap Analisa Data

Pada suatu penelitian, analisa data menjadi suatu tumpuan dalam menghasilkan penelitian yang baik. Setelah data penelitian terkumpul, seorang peneliti akan menganalisa data yang telah diperoleh. Pada tingkatan ini mendeskripsikan pilar-pilar utama analisis data. mencakup landasan-landasan, pencarian topik, dan perumusan masalah. keseluruhan data yang didapat dari lokasi penelitian dan disatukan sepanjang penelitian dilaksanakan. Peneliti terlebih dahulu memeriksa kredibilitas data. Tindakan yang ditunaikan oleh peneliti dalam membuktikan keaslian data sebagaimana berikut:

a. Member Check

Member Check merupakan suatu teknik dalam memeriksa keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa kembali dan memastikan kepada narasumber akan kebenaran data yang telah diperoleh.

b. Triangulasi Data

Trianggulasi ialah suatu teknik analisa untuk memastikan keabsahan data yang telah terkumpulkan dengan memastikan kebenaran data yang diperoleh melalui sumber lain seperti buku, artikel, wawancara, dan atau informan lainnya. Sehingga akan adanya sumber

data yang lain bisa memunculkan berbagai pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

c. Kerahasiaan

Data yang diperoleh dari informan tidak seluruhnya bersifat umum. Adakalanya data yang diperoleh bersifat pribadi yang hanya boleh diketahui oleh peneliti saja. Data atau informasi yang di berikan oleh seorang informan tidak diperlihatkan kepada responden yang lain. Kerahasiaan yang disebutkan dalam penelitian ini bersifat pribadi. Dengan kata lain, hanya peneliti yang dapat mengetahui pertanyaan-pertanyaan yang diungkapkan penelitian ini mengenai masalah pribadi.